

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, maupun antara individu dengan kelompok-kelompok manusia. Interaksi sosial ini merupakan faktor utama terjadinya dinamika sosial, yaitu suatu fenomena dimana peradaban manusia akan selalu mengalami perubahan seiring berjalannya waktu (Kadir, 2019). Interaksi sosial antar santri di Pondok Pesantren disebabkan karena persoalan internal yang muncul dari pribadi seorang santri dan juga masalah-masalah antar individu yang muncul dalam lingkungan pergaulan antar sesama yang mengakibatkan mereka tidak saling bertegur sapa hingga dalam jangka waktu yang cukup lama. Artinya bahwa karena interaksi yang tidak berjalan dengan baik ini juga dilatar belakangi oleh perbedaan pola hidup antara santri yang beragam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 5 Oktober 2019 di PP Miftahul Ulum Banyuputih Kldul Lumajang pada 10 santri putra di daerah D didapatkan hasil 3 diantaranya dapat mengerjakan tugas kelompok dengan santri lain, 7 lainnya tidak dapat bekerja kelompok.

Dalam lingkungan pondok pesantren suatu lingkungan yang baru yang memiliki aturan yang ketat maka ia merasa kurang bebas, terikat bahkan termasuk dalam proses pergaulannya sehari-hari. Interaksi sosial dapat

berdampak positif terhadap kualitas hidup karena adanya interaksi sosial maka santri tidak merasa kesepian, oleh sebab itu interaksi sosial harus tetap dipertahankan dan dikembangkan pada para santri, berkurangnya interaksi sosial pada Isantri dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga santri menyendiri dan mengalami isolasi sosial dengan santri lainnya dan akhirnya depresi, maka hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup santri (Andreas, 2012).

Untuk meningkatkan proses interaksi sosial agar berjalan dengan baik, maka dibutuhkan pendekatan yang lemah lembut, kemungkinan santri akan bisa menangkap, mengimbangi, dan bisa berubah agar dapat hidup secara normal (Najamuddin, 2010). Faktor faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati dimana dalam interaksi sosial yakni seseorang memperoleh pandangan, sikap maupun dorongan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Santoso, 2010), salah satu faktor terjadinya gangguan interaksi sosial adalah faktor sosial budaya, hal ini di sebabkan oleh norma norma yang salah di anut oleh keluarga yang tidak produktif seperti lanjut usia, berpenyakit kronis dan menyandang cacat di asingkan dari lingkungan sosialnya (Fitria, 2009).

Beberapa Interaksi sosial yang paling utama yang harus dilakukan oleh santri adalah dengan memaksimalkan kegiatan yang bermanfaat yaitu mengikuti seluruh kegiatan kerohanian agar santri dapat mengandalikan hidup terhadap permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan uraian di atas,

maka peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Interaksi Sosial pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran interaksi sosial pada santri laki-laki di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran interaksi sosial pada santri laki-laki di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan tentang interaksi sosial pada santri laki-laki di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang?

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pondok pesantren

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan interaksi sosial lebih tinggi pada santri laki-laki di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang.

2. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mensosialisasikan pentingnya wawasan tentang interaksi sosial pada santri laki-laki di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang.

3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi santri laki-laki tentang interaksi sosial di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian ke arah pemberian intervensi promosi kesehatan khususnya interaksi sosial pada santri laki-laki.

